

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan ilmu dan teknologi di bidang kesehatan, Rumah Sakit bertanggung jawab memberikan pelayanan yang bermutu sesuai standar pelayanan, minimal yang wajib dilaksanakan dalam penyelenggaraan pelayanan keperawatan. Dalam memberikan pelayanan jasa kesehatan yang baik maka diperlukan kerjasama yang baik dari tenaga kerja yang ada di Rumah Sakit. Peran yang diberikan sesuai dengan profesi yang dimiliki oleh tenaga kerja, baik tenaga medis maupun non medis. Salah satu peran penting dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit adalah peran logistik. Sejalan dengan itu, meningkatnya persaingan yang bergerak dalam perusahaan sektor publik mengharuskan perusahaan dapat melakukan pengendalian yang berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan. Upaya yang dapat dilakukan adalah pengendalian terhadap aset yang dimiliki perusahaan berupa barang logistik, untuk menunjang pelayanan Rumah Sakit.

Logistik merupakan bagian instansi yang tugasnya adalah menyediakan barang atau bahan daya dukung yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional Rumah Sakit dalam jumlah, kualitas dan waktu yang tepat (sesuai kebutuhan) dengan harga serendah mungkin. Penyediaan logistik yang baik sangat penting untuk menunjang pelayanan kesehatan, yang dipengaruhi oleh unsur-unsur manajemen yaitu, kebijakan pelayanan, organisasi, SDM, sarana prasarana, metode

dan sistem informasi yang digunakan.

Pada Rumah Sakit bukan hanya medis saja yang berperan untuk melakukan pelayanan, namun peran Logistik juga sangat penting untuk menunjang pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Ketersediaan logistik dan terkelolanya logistik dengan baik akan berdampak pada kepuasan konsumen. Sehingga pengelolaan persediaan sangat penting untuk diperhatikan, apabila tidak diperhatikan maka perusahaan akan mengalami kerugian yang disebabkan oleh kesalahan dalam penanganannya, adanya ketidaksesuaian informasi persediaan akan menghasilkan informasi yang kurang berkualitas.

RSUP Dr.M.DJAMIL Padang merupakan institusi yang menangani jasa kesehatan bagi masyarakat dan pelayanan terhadap industri kesehatan, namun akhir akhir ini permasalahan yang sering terjadi pada bagian logistik di RSUP Dr.M.DJAMIL Padang adalah pencatatan stok barang pada instalasi tersebut masih menggunakan manual, belum menggunakan komputer. Selain itu terdapat selisih stok antara stok fisik dan kartu stok. Jumlah stok barang di kartu stok tidak sesuai dengan jumlah stok fisik yang ada.

Pihak gudang logistik RSUP Dr.M.DJAMIL Padang menginginkan suatu fasilitas perangkat lunak dalam bidang komputer yang nantinya dapat meningkatkan kinerja dan memudahkan karyawan dalam bekerja serta mampu memberikan kemudahan pelayanan bagi pengguna. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dalam penelitian ini penulis mengangkat sebuah topik yang bertujuan untuk merancang sistem informasi dengan judul **“IMPLEMENTASI SUPPLY CHAIN MANAGEMENT DISTRIBUSI ALAT LOGISTIK PADA GUDANG LOGISTIK RSUP Dr.M.DJAMIL PADANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan permasalahan yang ada pada RSUP Dr.M.DJAMIL Padang ini untuk dijadikan pembahasan dalam laporan yaitu :

1. Bagaimana membangun sebuah sistem *supply chain management* dalam menentukan persediaan stok barang logistik pada RSUP Dr.M.DJAMIL Padang?
2. Bagaimana sistem *supply chain management* dapat membantu gudang logistik RSUP Dr.M.DJAMIL dalam mengelola ketersediaan stok barang dan memberikan informasi terkait ketersediaan barang logistik secara tepat, cepat, dan akurat?
3. Bagaimana sistem *supply chain management* ini dapat mempermudah setiap instalasi pada RSUP Dr.MDJAMIL Padang dalam memenuhi kebutuhan logistik mereka?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah diuraikan maka dapat didapatkan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara permasalahan yang ada yaitu :

1. Sistem *supply chain management* distribusi pada RSUP Dr.M.DJAMIL yang diterapkan, diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan stok barang logistik.
2. Sistem *supply chain management* distribusi berbasis web, diharapkan dapat

membantu gudang logistik RSUP Dr.M.DJAMIL dalam mengelola ketersediaan stok barang dan memberikan informasi terkait ketersediaan barang logistik secara tepat, cepat, dan akurat

3. Sistem *supply chain management* distribusi, diharapkan dapat mempermudah setiap instalasi pada RSUP Dr.M.DJAMIL dalam memenuhi kebutuhan logistik mereka.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan tetap fokus pada pokok masalah dan mempermudah pembahasan supaya tujuan penelitian tercapai penulis merasa perlu memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi dirancang untuk unit pengelolaan distribusi alat logistik di RSUP Dr.M.DJAMIL Padang.
2. Penelitian ini berfokus pada perancangan dan pembuatan sistem yang mampu mengintegrasikan seluruh rantai pasokan, dari pengelolaan stok hingga informasi ketersediaan barang.
3. Penelitian ini tidak mencakup aspek eksternal seperti perubahan pemasok atau fluktuasi permintaan pasar, melainkan fokus pada pengoptimalan internal distribusi dan manajemen stok di RSUP Dr.M.DJAMIL Padang.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam pembuatan sistem informasi pada *supply chain management* ini ialah sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan ketersediaan stok yang dibutuhkan setiap bagian pada RSUP Dr.M.DJAMIL Padang.

2. Dapat membantu gudang logistik RSUP Dr.M.DJAMIL dalam mengelola ketersediaan stok barang dan memberikan informasi terkait ketersediaan barang secara tepat, cepat, dan akurat.
3. Dapat mempermudah setiap instalasi pada RSUP Dr.M.DJAMIL dalam memenuhi kebutuhan logistik mereka.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat yang diharapkan dalam Implementasi Supply Chain Management Pada RSUP Dr.M.DJAMIL Padang ini ialah sebagai berikut :

1. Dapat mempermudah dalam pengecekan ketersediaan stok barang logistik dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan pada RSUP Dr.M.DJAMIL Padang.
2. Memotivasi untuk melakukan penelitian selanjutnya baik pada permasalahan serupa atau berbeda dengan menggunakan metode yang sama.
3. Menambah pengetahuan dalam memahami cara pembuatan dan implementasi Supply Chain Management distribusi alat logistik untuk RSUP Dr.M.DJAMIL Padang.

1.7 Tinjauan Umum Instansi

Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil (RSUP Dr. M. Djamil, juga disingkat RSMDJ) adalah sebuah rumah sakit pemerintah yang terletak di kota Padang, provinsi Sumatera Barat, Indonesia.

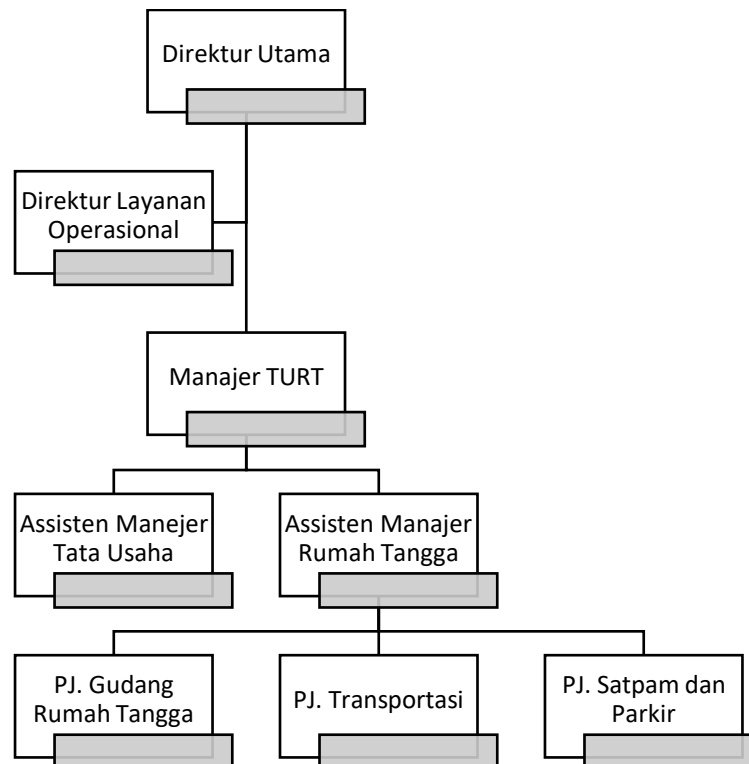
RSUP Dr. M. Djamil Padang didirikan pada tahun 1953. Rumah sakit ini

merupakan rumah sakit pemerintah yang merupakan rumah sakit rujukan untuk wilayah Sumatra Bagian Tengah. Selain sebagai rumah sakit pemerintah, RSMDJ juga berperan sebagai rumah sakit pendidikan, salah satunya Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Nama rumah sakit ini diambil dari nama dr. Mohammad Djamil, salah seorang dokter, dosen, dan gubernur yang pernah bertugas di provinsi Sumatera Tengah.

Pada tahun 1994 melalui SK Menkes 542 tahun 1994 RSUP Dr. M. Djamil Padang mengembangkan diri menjadi Unit Swadana. Dengan Peraturan Pemerintah Nomor 123 tahun 2000 RSUP Dr. M. Djamil Padang berubah status menjadi Rumah Sakit Perusahaan Jawatan dengan nama Perjan RSUP Dr. M. Djamil yang dalam operasionalnya bertanggungjawab kepada Menteri Negara BUMN, Depkes, dan Depkeu.

Saat ini dengan Peraturan Pemerintah RI No. 23 tahun 2005 tanggal 13 Juni 2005 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara RI tahun 2005 Nomor 48), RSUP Dr. M. Djamil kembali menjadi Unit Pelaksanaan Teknis Kementrian Kesehatan dengan menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum. Pada tahun 2016, RSUP Dr. M. Djamil Padang telah meraih akreditasi paripurna dari Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS). Akreditasi paripurna diperlukan sebagai syarat menjadi rumah sakit tipe A.

1.7.1 Struktur Organisasi Tim Kerja Gudang Logistik



Gambar 1. 1 Struktur Tim Kerja Gudang Logistik

1.7.2 Tugas dan Wewenang

Adapun tugas dari masing-masing bagian pada struktur organisasi secara umum adalah sebagai berikut :

1. Direktur Utama

- a. Menyusun kebijakan dan strategi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan gudang dan distribusi barang.
- b. Mengambil keputusan strategis terkait investasi gudang, sistem manajemen inventaris, dan kerja sama dengan vendor logistik.
- c. Memutuskan anggaran yang dibutuhkan untuk infrastruktur gudang, teknologi, dan sistem logistik.

- d. Bertanggung jawab dalam menyetujui kerja sama dengan penyedia jasa logistik dan pemasok.

2. Direktur Layanan Operasional

- a. Memastikan semua aktivitas gudang, termasuk penerimaan, penyimpanan, dan distribusi barang, berjalan dengan lancar dan sesuai standar.
- b. Menganalisis dan mengoptimalkan alur kerja gudang untuk meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya operasional.
- c. Mengeluarkan kebijakan terkait tata kelola gudang, keselamatan kerja, dan efisiensi distribusi.
- d. Berhak mengubah strategi operasional jika terjadi kendala seperti gangguan distribusi, kelebihan stok atau permintaan mendadak.

3. Manajer TURT

- a. Mengawasi kinerja asisten manajer tata usaha dan asisten manajer rumah tangga.
- b. Mengelola hubungan dengan pemasok dan vendor logistik agar ketersediaan barang selalu terjaga dan tidak ada keterlambatan dalam pengiriman.
- c. Mengawasi perawatan armada dan peralatan logistik.
- d. Melakukan rapat dan koordinasi dengan tim gudang dan transportasi.

4. Asisten Manajer Tata Usaha

- a. Mengelola dokumen dan pencatatan administrasi terkait penerimaan, penyimpanan, dan distribusi barang
- b. Memastikan data stok barang selalu diperbarui dan sesuai dengan kondisi gudang untuk menghindari kesalahan pencatatan.

- c. Menyusun, menyimpan , dan mengelola dokumen operasional seperti faktur, surat jalan, dan laporan logistik.
- d. Berhak mengecek dan menyesuaikan data stok barang dengan laporan sistem manajemen gudang.
- e. Membantu evaluasi administrasi gudang.

5. Asisten Manajer Rumah Tangga

- a. Menerima, menelaah dan menindaklanjuti disposisi yang berkaitan dengan urusan Gudang RT dan perlengkapan, pelayanan ambulan dan mobil dinas, Keamanan dan Perpakiran.
- b. Memverifikasi surat usulan pengadaan rumah tangga yang akan dinaikkan ke manajer TURT.
- c. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas Asisten Manajer Rumah Tangga.
- d. Membimbing pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Rumah Tangga setiap saat sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

6. PJ Gudang Umum

- a. Menerima dan memeriksa barang masuk ke gudang RT.
- b. Menginput barang masuk sesuai dengan Kontrak dan SP.
- c. Memberikan amprah unit.
- d. Melakukan pencatatan barang masuk dan keluar Di steling.
- e. Menghitung stok gudang rumah tangga (Barang ATK).
- f. Membuat laporan Gudang Rumah Tangga.

7. PJ Transportasi dan Administrasi

- a. Mengoordinir Operasional Pelayanan Ambulance.
- b. Mengoordinir Operasional Pelayanan Mobil Dinas.
- c. Merekap pemakaian Ambulance dan Mobil Dinas.
- d. Merekap pemakaian BBM Kendaraan Dinas.
- e. Mendistribusikan BBM Kendaraan Dinas.
- f. Membuat Laporan Pemakaian BBM Kendaraan Dinas.

8. PJ Pengamanan dan Perpikiran

- a. Mengawasi dan memonitoring Pengamanan Rumah Sakit.
- b. Mengawasi dan memonitoring Perpikiran Rumah Sakit.
- c. Membuat Laporan Perbulan Pengamanan dan Perpikiran Rumah sakit.

Mengawasi dan Monitoring CCTV.